

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan salah satu ternak yang memproduksi susu melebihi kebutuhan anaknya. Susu adalah salah satu sumber protein hewani yang mengandung nilai nutrisi yang tinggi dan baik untuk penyumbang pemenuhan Angka Kecukupan Gizi (AKG) masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu sapi perah berperan penting dalam bidang peternakan di Indonesia. Peternakan sapi perah merupakan salah satu usaha di bidang peternakan yang memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat, peningkatan pendapatan penduduk, dan peningkatan perekonomian nasional. Pengembangan sapi perah telah mendorong terciptanya peternakan berkelanjutan, penyediaan protein hewani bagi masyarakat, penyediaan bahan baku industri, dan penambahan lapangan kerja.

Pengembangan usaha ternak sapi perah merupakan suatu keadaan mengenai peluang potensial yang disertai dukungan berbagai aspek sumber daya yang dimiliki peternak sapi perah. Pengembangan usaha ternak sapi perah meliputi: bertambahnya pendapatan, bertambahnya populasi ternak sapi perah yang dipelihara, bertambahnya tenaga kerja yang dibayar, dan bertambahnya kandang. Indikator keberhasilan suatu usaha peternakan adalah manajemen pemeliharaan yang dilaksanakan oleh peternak atau orang sebagai pengelola. Faktor kesehatan merupakan jaminan yang harus diperhatikan karena sangat berpengaruh terhadap produktivitas ternak. Manajemen kesehatan ternak yang tidak baik merupakan ancaman besar bagi para peternak sapi perah.

Manajemen program kesehatan ternak bertujuan untuk menjamin susu yang dihasilkan aman dan layak dikonsumsi serta mengontrol penyakit ternak. Kesehatan ternak merupakan salah satu kunci penentu keberhasilan suatu usaha peternakan. Ada Moto yang menyatakan bahwa pencegahan lebih baik daripada pengobatan, sehingga tindakan-tindakan seperti sanitasi, vaksinasi dan pelaksanaan *biosecurity* di lingkungan peternakan harus dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Manajemen kesehatan ternak adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian faktor-faktor produksi melalui optimalisasi

sumber daya yang dimilikinya agar produktivitas ternak dapat dimaksimalkan, kesehatan ternak dapat dioptimalkan dan kesehatan produk hasil ternak memiliki kualitas kesehatan sesuai dengan standar yang diinginkan.

Manajemen kesehatan ternak harus melalui suatu proses yaitu suatu cara yang sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Penyakit merupakan salah satu hambatan yang perlu diatasi dalam usaha ternak. Melalui penerapan manajemen kesehatan ternak yang dilakukan secara berkelanjutan, diharapkan dampak negatif dari penyakit ternak dapat diminimalkan.

PT Nusantara Agri Sejati adalah perusahaan peternakan yang memproduksi menghasilkan susu segar. Divisi yang ada di PT Nusantara Agri Sejati sebanyak 4 divisi yang terdiri dari divisi *Milking*, divisi *Feeding*, divisi *Livestock*, dan divisi *Animal Health Treatment* (AHT). Tiap divisi memiliki tugas yang berbeda. Divisi *milking* bertugas untuk melakukan pemerahan pada sapi yang laktasi hingga susu disimpan di *cooling tank*. Divisi *feeding* bertugas dalam pengelolaan pakan, seperti pemotongan hijauan dengan mesin cacah, pencampuran hijauan dengan konsentrat sesuai kebutuhan, serta distribusi pakan ke tiap kandang. Divisi *Livestock* bertugas dalam sanitasi kandang, penggiringan sapi laktasi untuk menuju *milking parlor*, dan pemindahan sapi ke kandang lain. Divisi *Animal Health Treatment* (AHT) atau Kesehatan Hewan bertugas dalam medikasi semua sapi yang ada di peternakan, penanganan induk pasca melahirkan, nekropsi sapi yang mati, dan juga sanitasi kandang hospital.

Magang merupakan peluang bagi mahasiswa dalam melatih *skill* dan menambah wawasan di bidang peternakan yang tidak dapat didapat dalam perkuliahan di kampus. Selain itu, kegiatan magang ini dapat menjadikan mahasiswa yang mampu dalam berinteraksi dan dapat bekerja sesuai pada bidangnya. Hasil dari kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa dapat mengetahui secara langsung penerapan *Animal Health Treatment* yang ada di PT Nusantara Agri Sejati untuk nantinya dapat diterapkan sebagai sarana menggali beberapa wawasan atau ilmu di bidang tersebut sebanyak mungkin guna dapat dijadikan bekal saat bekerja setelah lulus dari Politeknik Negeri Jember.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Magang ini dilakukan agar dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan *Animal Health Treatment* saat terdapat sapi perah yang sakit, dapat menambah wawasan dan keterampilan dalam penerapan *Animal Health Treatment* dalam suatu perusahaan atau industri dan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan di bidang lapang khususnya sapi perah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Melatih dan meningkatkan kemampuan dalam keterampilan di bidang peternakan khususnya pada penerapan *Animal Health Treatment* pada sapi perah guna dapat memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.

1.2.3 Manfaat Magang

Dapat memperoleh wawasan dan keterampilan di bidang *Animal Health Treatment*, melatih *skill*, dan menambah pengalaman bekerja dalam industri peternakan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di PT Nusantara Agri Sejati Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, dengan komoditi sapi perah dan susu olahan yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2022 sampai 30 November 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam magang ini yakni dengan mengikuti serta melaksanakan semua kegiatan di bidang *Animal Health Treatment* pada sapi perah yang ada di PT Nusantara Agri Sejati, selain itu mengumpulkan informasi melalui diskusi dengan pekerja yang ada di lapang dan pembimbing lapang yang ada di PT Nusantara Agri Sejati.